

## **TUGAS AKHIR**

### **“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RAEWAYA HILLS, AIRMADIDI ATAS KABUPATEN MINAHASA UTARA”**



Oleh :  
**Esra Maleke**  
NIM : 19063025

**POLITEKNIK NEGERI MANADO  
JURUSAN PARIWISATA  
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**2022**

# DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembaran Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing.....	iii
Lembar Pengesahan Tim Penguji.....	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	v
Biografi.....	vi
Motto dan Persembahan.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Potensi Pariwisata.....	4
2.2 Pariwisata.....	5
2.3 Pengertian Analisis SWOT.....	6
2.4 Daya Tarik Wisata Konsep Berdasarkan 4 A.....	6
2.5 Jenis-Jenis Pariwisata.....	8
2.6 Pengembangan Pariwisata.....	11
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	12

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.3	Alat dan Bahan.....	13
3.4	Teknik Pengambilan Data.....	13
3.5	Analisis Data.....	14
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	15
4.2	Analisis SWOT.....	23
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....	28
5.2	Saran.....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>29</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>		<b>31</b>



## **BAB I**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan hal yang potensial untuk perlu dikembangkan di Indonesia karena dalam daftar peringkat daya saing pariwisata di ASEAN yang dilansir oleh World Economic Forum (2013), posisi Indonesia terus merangkak naik setiap tahunnya, objek wisata menjadi hal yang mengembangkan sumber pendapatan nasional. Gambaran prospek strategis pariwisata sebagai pilar pembangunan nasional antara lain ditunjukkan dari angka kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Sektor pariwisata juga melibatkan jutaan tenaga kerja baik di bidang perhotelan, makanan, transportasi, pemandu wisata, maupun industri kerajinan.

Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik swasta alam maupun wisata budaya, lantaran Indonesia memiliki berbagai macam suku adat istiadat dan kebudayaan serta letak geografis negara Indonesia tropis dan kepulauan. Keanekaragaman tersebut masing-masing memiliki karakteristik lingkungan alam ataupun geografis yang berbeda serta kekayaan kebudayaan yang dianggap menjadi satu kekuatan di setiap daerah yang ada di Indonesia. Dari gambaran ini sektor ekonomi dapat dibangun lewat sektor pariwisata yang ada sebagai penghasil devisa negara.

Sejalan dengan yang dijelaskan diatas tentang keanekaragaman kebudayaan dan adat-istiadat, kearifan lokal dan objek wisata mempunyai ciri-ciri khas yang unik di setiap daerah untuk dikembangkan dan dilestarikan. Untuk Pengembangannya itu pemerintah harus ada.

UU Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Salah satu cara dengan mengembangkan pariwisata di Indonesia khususnya di provinsi Sulawesi Utara dengan cara mengembangkan potensi objek wisata agar visitor/wisatawan mancanegara dapat melakukan kegiatan wisata yang nyaman dan aman. Pembangunan objek wisata diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan asli daerah, dan memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan industri pariwisata.

Airmadidi salah satu wilayah di Kabupaten Minahasa Utara yang memiliki pemandangan yang indah dan kebudayaan yang beragam serta struktur tanah yang cenderung baik ditanami buah-buahan, dan bunga-bunga. Letaknya yang berada ditengah kota Manado dan kota Bitung memberikan peluang untuk menjadikan Airmadidi semakin berpacu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat pada umumnya.

Wisata Raewaya Hills sudah dibangun sejak tahun 2017 dimana nama ini diambil dari nama anak satu-satunya dari Bupati Minahasa Utara Bapak Jouna Ganda. Operasionalnya lokasi ini memberi dampak terhadap aktifitas masyarakat setempat dan sekitarnya. Untuk menempu perjalanan Raewaya Hills dari Manado memakan waktu 1 jam 20 menit, untuk luas jalan berkisar 4 meter jadi mudah untuk di lewati oleh kendaraan roda 2 maupun roda 4 dengan jalan tersebut di bagi menjadi 2 jalur yaitu jalur masuk dan keluar. Impian dan harapan untuk secara pribadi berusaha di bidang pariwisata, sekaligus membangun masyarakat setempat meningkatkan usaha-usaha yang saling membantu satu dengan yang lain. Dengan perbedaan dimana bertambahnya kunjungan di masa pandemi dan yang sekarang telah kembali meramaikan Objek Wisata Raewaya Hills ini yang diperkirakan naik sekitar 150 pengunjung dari 50 orang setelah masa pandemi berarti kebutuhan seperti akses jalan di tambah, tempat parkir di perluas, toilet pria/wanita, untuk dapat berdampak demi kenyamanan kunjungan wisatawan. Oleh karena itu manajemen Raewaya Hills harus mampu membangun kreativitas seperti spot foto di tambah, bertambahnya wahana, tempat teduh/pondok dan lampu sorot untuk dijadikan imajinasi keindahan seperti pemandangan alam memasuki industri pariwisata sebagai pendatang baru dimana dapat bersaing dan membangun kontrak kerja sama dalam hal instalasi tenaga listrik untuk akses jalan tanjakan yang memerlukan lampu dan jaringan demi mencapai suatu tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diangkat salah satu kawasan berpotensi yang mampu memberikan pandangan menarik lebih dari objek wisata terdekat berupa Bukit Kakidian, waruga dan tumatenden yang ada di Kabupaten Minahasa Utara. Hal ini membuatnya berbeda dengan wisata lain. Saat Penulis melakukan observasi di Raewaya Hills sebagian dari atraksi wahana yang di lepas sehingga berdampak kepada jumlah pengunjung, juga pengaruhi oleh objek wisata lain yang di karenakan masa pandemi, sehingga untuk supaya lebih menarik di datangi oleh wisatawan maka objek wisata ini perlu di kembangkan lebih menarik lagi.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul *Strategi Pengembangan Objek Wisata Raewaya Hills Airmadidi Atas, Kabupaten Minahasa Utara*”

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini:

Strategi apa saja yang dapat Mengembangkan Objek Wisata Raewaya Hills Airmadidi Atas, Kabupaten Minahasa Utara ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui *Strategi Pengembangan Objek Wisata Raewaya Hills Airmadidi Atas, Kabupaten Minahasa Utara.*

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk syarat penyelesaian Pendidikan Diploma III, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Manado.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi referensi sebagai bahan ajar untuk proses belajar mengajar di Jurusan pariwisata khususnya Program Studi Usaha perjalanan Wisata.
3. Penelitian ini kiranya dapat membantu informasi masyarakat atau pengunjung tentang wisata Raewaya Hills.